



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an mengatakan bahwa Allah menciptakan makhluk hidup saling berpasangan. Konsep pasangan merupakan aspek fundamental yang diakui agama, budaya, maupun tradisi. Sebagaimana yang disebutkan dalam surah al-Rum ayat 21 bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan untuk ketenteraman dan kasih sayang di antara makhluk-Nya. Konsep berpasangan antara laki-laki dan perempuan ini mendasari hubungan yang mengarah menuju institusi pernikahan untuk saling melengkapi.

Dalam kehidupan manusia pernikahan merupakan hal yang sakral bagi calon suami dan istri. Negara menyatakan bahwa pernikahan adalah bentuk ikatan lahir dan batin bagi laki-laki sebagai suami dan perempuan sebagai istri untuk membentuk rumah tangga atau keluarga yang bahagia dan sakinah. Keluarga yang sakinah merupakan gabungan kata antara keluarga dan sakinah.¹ Untuk membentuk keluarga yang sakinah, tidak terlepas dari peran seorang istri yang baik dan sabar. Jauh sebelum era sekarang di zaman jahiliyah seorang istri hanya sebagai alat reproduksi saja.² Setelah Nabi diutus sebagai Rasul peran istri dan perempuan memiliki kedudukan yang tidak direndahkan lagi.

Selain tugasnya sebagai penyampai wahyu ilahi, sebagian besar Rasul memiliki istri dalam kehidupannya. Dalam al-Qur'an kisah tentang

¹ Agus Miswanto, Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama tafsir: Studi terhadap rumah tangga Nabi Adam, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Vol 14, No. 2, (2019), 64-76.

² Amina Wadud, *Qur'an Menurut Perempuan: Meluruskan Bias Gender dalam Tradisi Tafsir* terj. Abdullah Ali (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2021), 80.

istri yang memiliki peran signifikan banyak disebutkan. Seperti kisah Hawa sebagai istri Nabi Adam, kisah Sarah dan Hajar sebagai istri Nabi Ibrahim, kisah Hannah sebagai istri Imran, kisah istri Nabi Ayyub, kisah istri-istri Nabi Muhammad, kisah istri Nabi Nuh dan Nabi Luth, dan kisah Asiyah sebagai istri Fir'aun. Al-Qur'an mengisahkan mereka dengan karakter yang berbeda-beda terhadap suami mereka. Namun dalam penelitian ini berfokus terhadap tokoh istri yang terdapat dalam surah al-Tahrim ayat 10 dan 11 yang menceritakan istri Nabi Nuh dan Nabi Luth serta Asiyah, istri Fir'aun. Selain dari kedua ayat tersebut, masih terdapat penyebutan ketiga tokoh tersebut baik secara signifikan ataupun tidak seperti dalam surah al-Qasas ayat 9 yang menyebutkan Asiyah secara tidak langsung dan surah Hud ayat 40 dan 81, al-Hijr ayat 60, al-Syu'ara ayat 171, al-Naml ayat 57, al-'Ankabut ayat 32, al-Shaffaat ayat 135 yang mengisahkan istri Nabi Luth.

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa jodoh seseorang merupakan cerminan dari dirinya dan sebagai pelengkap dirinya.³ Hal ini juga tertera dalam al-Qur'an pada surah al-Nur ayat 26. Namun, kenyataan ini tidak semuanya sebagaimana yang diungkapkan dalam al-Qur'an. Tidak semua yang baik mendapat pasangan yang baik. Begitupun sebaliknya, tidak semua yang buruk disandingkan dengan yang buruk. Hal demikian sebagaimana yang terjadi pada Nabi Nuh dan Nabi Luth pada istrinya yang mendapat istri sebagai salah satu orang yang menolak ajakannya. Dalam *Tafsir Al-Mishbāh* yang membahas mengenai tafsir al-Tahrim Quraish

³ M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab, *Shihab & Shihab: Bincang-Bincang Seputar Tema Populer Terkait Ajaran Islam* (Tangerang: Lentera Hati, 2019), 136.

Shihab mengatakan bahwa nama dari istri Nabi Nuh adalah Wahilah yang Allah tenggelamkan bersama kaumnya dan istri Nabi Luth bernama wa'ilah yang Allah jungkir balikkan bersama negeri dan kaumnya. Ini menunjukkan bahwa ikatan apapun, baik sahabat, perkawinan dan lainnya tidak akan membantu seseorang selama tidak disertai tuntunan Allah dan Rasul-Nya.⁴

Selain itu Quraish Shihab juga mengatakan bahwa istri Fir'aun bernama Asiyah yang tetap beriman meskipun memiliki suami yang durhaka dan sesat.⁵ Sebagaimana yang digambarkan dalam al-Qur'an.⁶ Ini menunjukkan bahwa ikatan apapun, baik sahabat, perkawinan dan lainnya tidak akan membantu seseorang selama tidak disertai tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan kisah-kisah tokoh yang terdapat dalam ayat-ayat dan literatur-literatur yang berkaitan dengan tokoh dalam penelitian ini. Adanya kisah-kisah dalam al-Qur'an bukan sekedar cerita tanpa makna. Kisah dibalik Al-Qur'an bertujuan sebagai nasehat, peringatan, dan petunjuk.⁷ Ahmad khalafullah mengatakan bahwa setiap kisah yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki unsur emosional dan psikologi dalam berdialog, berdebat, pembawa berita gembira, dakwah, dan mengancam.⁸ Berdasarkan karakteristik tokoh yang dijadikan perumpamaan dalam surah Al-Tahrim, peneliti tertarik untuk menganalisis karakter kepribadian tokoh yang terdapat dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan tokoh tersebut. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa al-Qur'an

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Tangerang, PT. Lentera Hati, 2016), 184.

⁵ Ibid., 188.

⁶ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, 820-821.

⁷ Vina Alifia Izza, *Kisah Sibling Rivalry Dalam Al-Qur'an Analisis Psikologi Individual Alfred Adler*, Skripsi STAI AL-ANWAR Tahun 2023, 2.

⁸ Ibid.

tidak hanya berhenti pada tafsir saja, tetapi terdapat unsur psikologi di dalamnya dan memperkaya kajian tentang korelasi antar al-Qur'an dan psikologi.

Penelitian ini dianggap relevan jika dikaji menggunakan teori kepribadian Carl Rogers yang disebut dengan psikologi humanistik. Penelitian menggunakan teori ini sedikit sekali dalam menggunakan psikologi humanistik Carl Rogers dalam mengkaji tokoh-tokoh Qur'ani. Inti dari teori Carl Rogers tersebut adalah bagaimana seseorang memiliki kebebasan dalam memilih tindakannya dan menentukan sendiri eksistensinya atau nasibnya itu. Terdapat beberapa konsep teori yang mendasari teorinya Carl Rogers. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan teorinya yang dapat mengupas bagaiman konsep dan aktualisasi diri tokoh-tokoh dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan kepribadian istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun melalui kisah-kisah dan gambarannya ditinjau dari teori psikologi humanistik?
2. Bagaimana aktualisasi diri dari istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun melalui kisah-kisah dan gambarannya ditinjau dari teori psikologi humanistik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang konsep diri istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun yang ditinjau dari teori psikologi humanistik.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk aktualisasi dari istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun melalui kisah-kisah dan gambarannya dari teori psikologi humanistik.

D. Manfaat Penelitian

Di samping memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat akademis dan pragmatik, di antara manfaatnya yaitu:

1. Manfaat akademis, merupakan manfaat yang berkontribusi terhadap perkembangan mengenai keilmuan atau pemahaman terhadap suatu hal, beberapa manfaatnya yaitu:
 - a. Menambah keilmuan dalam bidang tafsir al-Qur'an khususnya kajian mengenai psikologi sastra dalam kisah al-Qur'an.
 - b. Meningkatkan kajian pustaka dalam penelitian.
 - c. Berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan al-Qur'an terkhusus kajian tentang psikologi sastra dalam kisah al-Qur'an.
2. Manfaat pragmatik, merupakan manfaat yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, di antara manfaatnya yaitu:
 - a. Menambah keilmuan masyarakat luas mengenai bentuk konsep diri (*self concept*) dalam tokoh yang dijadikan perumpamaan dalam al-Qur'an.

- b. Memberikan dorongan kepada para peneliti guna megkaji lebih lanjut kisah-kisah dalam al-Qur'an melalui pendekatan dan teori yang lain.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan singkat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan pokok pembahasan penelitian kita. Berdasarkan pencarian penulis menggunakan *google scholar* terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis, beberapa diantaranya yaitu:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Desri Nengsih dengan judul “Profil Perempuan Durhaka dan Salihah dalam Q.S. al-Tahrim [66]: 10-12”, 2020. Jurnal tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jurnal skripsi tersebut juga menjelaskan mengenai tokoh-tokoh perempuan yang menjadi kisah pada surah al-Tahrim dan menganalisis bagaimana tipikal perempuan durhaka dan salihah dalam surah tersebut. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah dari segi objek penelitian yaitu sama-sama membahas tokoh perempuan pada surah al-Tahrim, hanya saja pada jurnal skripsi tersebut terdapat satu tokoh perempuan yang terdapat pada ayat 12 yaitu maryam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teori yang digunakan. Jurnal skripsi tersebut tidak menggunakan teori pada penelitiannya, hanya menjelaskan menurut pandangan sang peneliti sedangkan penelitian ini menggunakan teori humanistik Carl Rogers.⁹

⁹ Desri Nengsih, “Profil perempuan durhakan dan salihah dalam Q.S. al-Tahrim [66]: 10-12”, *Qof: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 4, No. 2, (2020).

Kedua, skripsi karya Deri Junita yang berjudul “*Karakteristik Wanita Shalihah Dalam Perpektif al-Qur’an*”, 2022. skripsi ini menyimpulkan bahwa karakteristik wanita adalah ciri seseorang yang dipandang istimewa dan pantas ditiru oleh wanita lain untuk dijadikan contoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan pustaka dengan mengumpulkan data-data yang relevan terkait penelitian ini.¹⁰

Ketiga, artikel yang ditulis oleh E. Haikcal Firdan El-Hady berjudul “Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka dalam Al-Qur’an(Kajian Tafsir Tematik)”. Artikel ini membahas mengenai empat kisah pada lima tokoh yaitu Maryam, Asiyah, Ratu Balqis, istri Nabi Nuh dan Nabi Luth. Dalam penelitiannya penulis mencoba untuk mengetahui ayat dan menganalisis penafsiran yang berkaitan dengan karakteristik perempuan yang memiliki kepribadian tangguh dan kepribadian durhaka dalam al-Qur’an. Persamaan artikel tersebut dengan penelitian ini terdapat pada objek kajian berupa perempuan yang tangguh atau salihah dan perempuan yang durhaka dalam al-Qur’an. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada teori yang digunakan. Artikel yang ditulis oleh E. Haikcal Firdan El-Hady berdasarkan pada teori Qaṣaṣ Al-Qur’an pada kajian ‘ulūm Al-Qur’an dan teori kepribadian tangguh pada kajian psikologi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori humanistik Carl Rogers.¹¹

Keempat, skripsi yang berjudul *AGANSI PEREMPUAN DALAM AL-QUR’AN: Studi Atas Kisah Istri Nabi Nuh, Istri Nabi Luth, dan Istri*

¹⁰ Deri Junita, *Karakteristik Wanita Shalihah Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022.

¹¹ E. Haikcal Firdan el-Hady, “Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka dalam al-Qur’an(Kajian Tafsir Tematik)”, *al-Munir: jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 4, No. 01 (2022).

Fir'aun. Metode yang digunakan skripsi tersebut merupakan metode kualitatif deskriptif. Dalam skripsi ini membahas bagaimana istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun memiliki agensi terhadap dirinya tanpa pengaruh orang terdekatnya. Persamaan artikel tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan objek kajian yang sama. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah teori kajian yang digunakan.¹²

Kelima, skripsi karya Mochamad Gaffur Sibiti yang berjudul “*karakteristik Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kisah Maryam Dalam Al-Qur'an)*”, 2022. skripsi ini mencoba merelevansikan karakter Maryam dalam al-Qur'an dengan kehidupan modern. Selain itu, tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui makna karakteristik perempuan Islam dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan pustaka dengan mengumpulkan data-data dan ayat yang terkait penelitian ini.¹³

Keenam, skripsi karya Wella Ranggani yang berjudul “*karakter Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an: Studi komparatif Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab*”, 2023. skripsi ini menggunakan pendekatan *library research* dan pendekatan komparatif. Objek kajian dalam skripsi ini dengan membandingkan penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab tentang karakter wanita shalihah.¹⁴

¹² Hafidzoh Hanifah, *Agensi Perempuan Dalam Al-Qur'an: Studi Atas Kisah Istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan Istri Fir'aun*, Skripsi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016.

¹³ Mochamad Gaffur Sibiti, *karakteristik Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kisah Maryam Dalam Al-Qur'an)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2022.

¹⁴ Wella Ranggani, *karakter Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an: Studi komparatif Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab*, Skripsi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023.

Ketujuh, skripsi karya Muhammad Ibinuh Siregar yang berjudul “*Perempuan Shalihah dan Thalimah Dalam al-Qur’an (Kajian Terhadap Kisah Imro’ah Nuh, Luth, Fir’aun dan Maryam)*”, 2020. Penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam terkait perempuan shalihah dan thalimah dalam al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan tematik. Data primer skripsi ini adalah al-Qur’an, kitab-kitab tafsir yang dianggap mewakili dan penulis dapat menjangkaunya. Sedangkan sumber data sekunder datanya dari buku-buku, jurnal artikel dan sumber media lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.¹⁵

Kedelapan, skripsi karya Laily Ainul Lathifah yang berjudul “*Karakter Perempuan Teladan Dalam Al-Qur’an: Studi Analisa Dalam Tafsir Ruh Alma’ani Karya Al-Alusi*”, 2018. Penelitian ini mengkaji tentang Karakteristik Perempuan Teladan Dalam Al-Qur’an, dimana studi analisisnya menggunakan tafsir Rūh Al-Ma’ānī Karya Al-Alūsi sebagai objek. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library reseach) dengan mencari data yang berkaitan dengan objek kajian.¹⁶

F. Kerangka Teori

Teori sangatlah dibutuhkan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk mengidentifikasi masalah yang dijadikan tolak ukur guna membuktikan sesuatu. Penelitian ini akan membahas kisah istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth,

¹⁵ Muhammad Ibinuh Siregar, *Perempuan Shalihah dan Thalimah Dalam al-Qur’an (Kajian Terhadap Kisah Imro’ah Nuh, Luth, Fir’aun dan Maryam)*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020.

¹⁶ Laily Ainul Lathifah, *Karakter Perempuan Teladan Dalam Al-Qur’an: Studi Analisa Dalam Tafsir Ruh Alma’ani Karya Al-Alusi*, Skripsi STAI Al-Anwar Tahun 2018.

dan istri Fir'aun dengan menggunakan teori psikologi humanistik Carl Rogers. Untuk memahami secara mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme dengan menelaah unsur intrinsik cerita istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun dalam tokoh penokohan dan sudut pandang. Selanjutnya, untuk mengungkap aspek psikologis yang terkandung dalam masing-masing karakter tokoh, peneliti menggunakan teori psikologi Carl Rogers. Melalui konsep-konsep seperti konsep diri, aktualisasi diri, dan kebebasan memilih. Dengan demikian teori Rogers memungkinkan analisis yang lebih dalam mengenai bagaimana masing-masing tokoh membangun dirinya, membuat pilihan, dan menghadapi lingkungannya. Selain itu, strukturalisme berfungsi sebagai alat untuk membedah teks, sedangkan teori Rogers menjadi kerangka analisis untuk menafsirkan makna psikologis di balik karakter tokoh-tokoh tersebut.

Adapun pendekatan strukturalisme dalam penelitian ini melihat pada karya sastra dan sudut pandang karya sastra itu sendiri. Strukturalisme ini lebih condongf kepada pembangunan karya sastra dari segi intrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdiri dari pokok bahasan, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, inti cerita, dan sudut pandang.¹⁷

Dalam pendekatan strukturalisme dari segi unsur intrinsik tokoh penokohan dapat mengetahui karakter dari istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'uan dari kisah-kisahny. Selanjutnya, setelah mengetahui kepribadian dari masing-masing tokoh, penelitian ini mengungkapkan dan mengupas dari segi psikologi humanistik Carl Rogers pada karakter mereka

¹⁷ Surastina, *Pengantar Teori Sastra* (Yogyakarta: Elmatara, 2018), 67.

dalam membangun konsep diri dan mengaktualisasikan diri masing-masing dari mereka. Melalui karakter dari istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun dapat disimpulkan apakah kepribadian mereka dipengaruhi faktor eksternal atau dorongan konsep diri mereka karena menurut pandangan Rogers individu berhak menuju kearah positif dan menjadi diri sepenuhnya.¹⁸

G. Metode Penelitian

Metode tentunya tidak bias lepas dalam sebuah penelitian. Cara ilmiah seorang peneliti untuk memperoleh data dan dapat mengumpulkan data yang selaras dengan penelitian yang dilakukannya tentunya menggunakan metode penelitian yang ia kuasai. Dalam penggunaan metode penelitian seorang peneliti harus menyesuaikan dengan pembahasan dan objek yang ia teliti sebagaimana metode penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data suatu latar alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi atau biasa disebut penelitian kualitatif.¹⁹ Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan metode yang dapat menghasilkan data berupa teks tertulis bukan numerik atau sesuatu yang menunjukan simbol. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme yang berfokus kepada unsur intristik tokoh penokohan dan sudut pandang pada kisah istri durhaka

¹⁸ Carl Rogers, *On Becaming a Person*. Terj. Rahmat Fajar (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2012), 273.

¹⁹ Albi Anggitno dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

dan istri salihah dalam al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) karena data-data yang digunakan berupa sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, kitab, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama dalam sebuah penelitian sekaligus menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya berupa kisah istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun dalam buku yang berjudul *Istri-istri Para Nabi* Karya Ahmad Khalil Jam'ah, *Wanita-wanita dalam Al-Qur'an* Karya Abdurrahman Umairah, dan tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini berupa buku karyanya Rogers yang berjudul *On Becoming a Person*, *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiantoro, beberapa buku, jurnal, dan skripsi maupun tesis yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data adalah hal yang dilakukan peneliti guna mendapat informasi yang berkaitan dengan penelitiannya. Teknik penelitian data merupakan awal yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah memperoleh data.²⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didokumentasikan dengan metode

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

baca dan catat hal-hal yang berkaitan dengan teori Carl Rogers dan kisah-kisah yang mengenai istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun. Data dari teknik dokumentasi didapat dari beberapa kitab, buku, jurnal, dan hal-hal yang berkaitan. Tahap teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah tokoh dalam penelitian ini
- b. Menelusuri kisah tokoh-tokoh tersebut melalui kitab tafsir dan literatur terkait
- c. Mencari dan membaca literatur yang memiliki kaitan dengan teori Carl Rogers
- d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengambilan data dan pengumpulan data yang didapat secara sistematis. Pada penelitian ini, data yang didapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian ini guna mengetahui aspek personal para tokoh dalam kisah istri salihah dan istri durhaka dalam al-Qur'an. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengupas aspek unsur intrinsik tokoh penokohan dan sudut pandang dalam kisah istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun

- b. Mengupas aspek konsep diri dan aktualisasi diri yang dimiliki masing-masing tokoh dalam kisah istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun
- c. Menyimpulkan bentuk konsep diri dan aktualisasi diri istri Nabi Nuh, istri Nabi Luth, dan istri Fir'aun melalui kisahnya

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, banyak gambaran untuk mengetahui pembahasan yang sistematis dan mudah untuk dipahami. Maka untuk mengetahui detailnya, sistematika penelitian ini disusun sebagaimana berikut.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang berisi alasan penelitian ini. Sub berikutnya adalah rumusan masalah yang ditulis dalam bentuk pertanyaan guna berfokus pada masalah yang akan dibahas. Selanjutnya, tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan. Terdapat juga beberapa *literature review* guna membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah ada. Setelah itu, pada sub selanjutnya terdapat kerangka teoritis sebagai awal untuk mempelajari data yang diperoleh disertai metode penelitian dan penulisan yang sistematis.

Bab kedua, berisi mengenai kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdapat tiga teori. *Pertama*, tentang kerangka konseptual yang menjelaskan mengenai istri salihah dan istri durhaka yang berisi pengertian, bagaimana salihah atau durhaka itu, dan bentuk kesalihan istri yang bersuami kufur serta bentuk kedurhakaan istri yang bersuami orang yang beriman. *Kedua*, membahas tentang strukturalisme yang

memaparkan tentang unsur intrinsik berupa tokoh penokohan dan sudut pandang yang membantu untuk mengupas bagaimana watak tokoh dan kata ganti yang digunakan narator untuk menceritakan dalam kisah tokoh menurut tafsiran Quraish Shihab. *Ketiga* berisi tentang teori psikologi humanistik Carl Rogers sebagai alat untuk mengupas kepribadian tokoh dalam penelitian ini.

Bab ketiga, berisi tentang pemaparan karakter ketiga tokoh secara umum melalui tafsir *Al-Misbāh* dan dibantu oleh beberapa literatur yang lain. Kisah tokoh istri salihah dan istri durhaka tersebut berisi tentang bagaimana keimanan Asiyah yang dilingkungan yang kufur dan kekufuran istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth yang dekat dengan orang yang beriman. Selanjutnya bab ini juga mengupas aspek tokoh penokohan dan sudut pandang dalam kisahnya masing-masing.

Bab keempat, berisi mengenai tentang analisis tokoh istri salihah dan istri durhaka dengan menggunakan teori psikologi humanistik Carl Rogers. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *pertama* merupakan analisis konsep diri (*self-concept*) tokoh guna mengetahui karakter tokoh. *Kedua* yaitu menganalisis bagaimana cara tokoh dalam menentukan konsep dirinya, apakah dari pengalaman atau dorongan dari orang terdekatnya.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian ini dan penelitian dengan tema yang serupa.